



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

3.1. Gambaran Umum

Dalam kesempatan kali ini penulis akan membuat sebuah sosialisasi guna untuk membantu masyarakat Indonesia yang masih belum paham tentang peraturan dan ketentuan BPJS Kesehatan. Hal ini berguna untuk menghindari kerugian yang berujung pada tanggungan pribadi dan mengurangi tingkat kepadatan di kantor BPJS Kesehatan.

Penulis membuat sosialisasi dalam bentuk *motion graphic* yang akan di tayangkan di televisi antrian. Pembuatan *motion graphic* akan berbentuk *2D vector art* dan proses pembuatannya menggunakan Corel Draw, Adobe Illustrator, dan Adobe After Effect. Durasi *motion graphic* kurang lebih berdurasi 3 menit, dan akan dibagi menjadi beberapa sesinya masing – masing.

3.2. Kuesioner

Penulis melakukan survey yang terdiri dari dua belas soal, pertanyaan dibagi – bagikan kepada orang – orang yang datang langsung ke kantor BPJS Kesehatan itu sendiri. Penulis menebarkan survey di tiga tempat kantor BPJS Kesehatan yaitu Kantor BPJS Kesehatan Jakarta Barat, Tangerang Kota, dan Tangerang Selatan.

Tujuan penulis melakukan survey berguna untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Indonesia tentang BPJS Kesehatan itu sendiri. Kuisoner dipecah menjadi 2 sesi yaitu sesi untuk pengguna BPJS Kesehatan dan non-

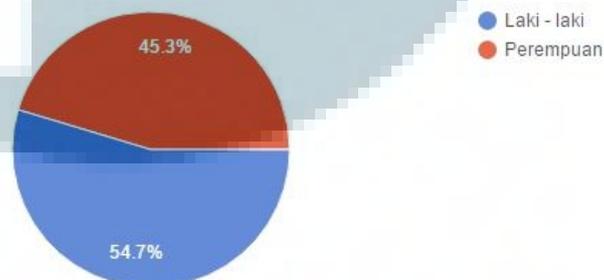
pengguna BPJS Kesehatan (peserta yang baru ingin mendaftarkan diri). Penulis membuat 2 sesi guna mencari tahu apa masalah yang sering atau pernah dihadapi oleh pengguna kartu BPJS Kesehatan. Data yang penulis dapatkan dari pengguna kartu menjadi acuan untuk mempersiapkan non-pengguna yang baru ingin menjadi peserta BPJS Kesehatan tidak mengalami hal yang sama dengan pengguna sebelumnya.

Berikut adalah hasil responden kuesioner yang terdiri dari 150 responden yang dibagi menjadi 2 yaitu pengguna dan non-pengguna.

3.2.1. Kuesioner untuk pengguna BPJS Kesehatan

Pertanyaan umum : Jenis kelamin ?

Jenis Kelamin (75 responses)



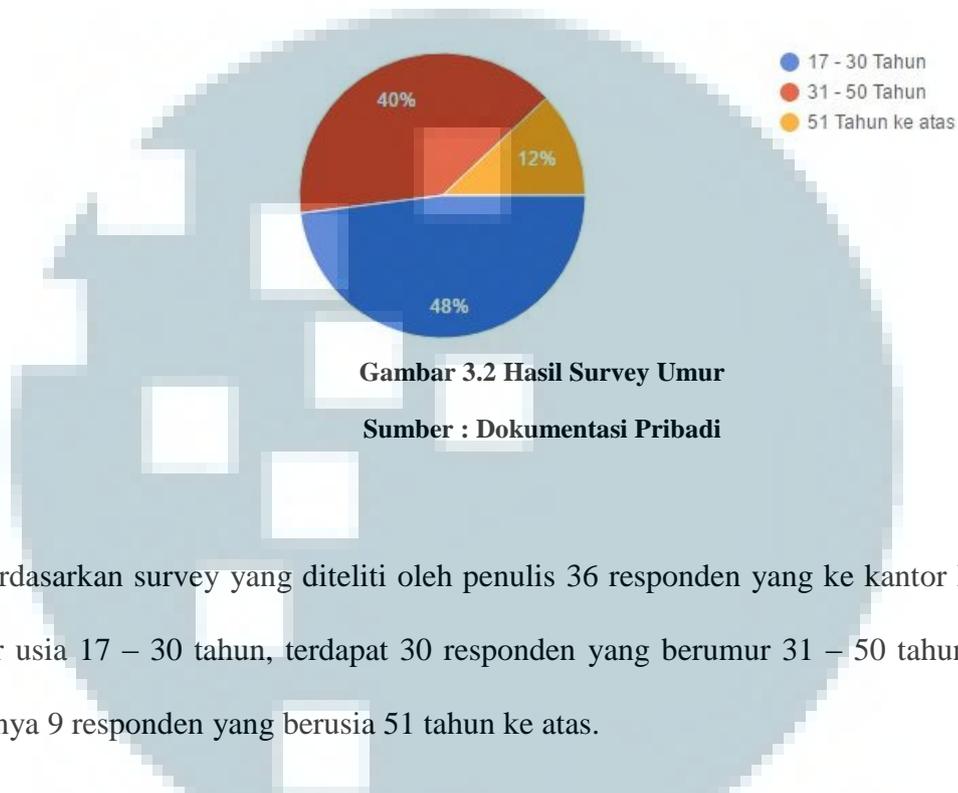
Gambar 3.1 Hasil Survey Jenis Kelamin

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Hasil survey menunjukkan 41 responden berjenis kelamin Laki – laki, dan 34 responden berjenis kelamin perempuan.

Pertanyaan 1 : Umur Bapak atau Ibu ?

1. Umur Bapak / Ibu (75 responses)



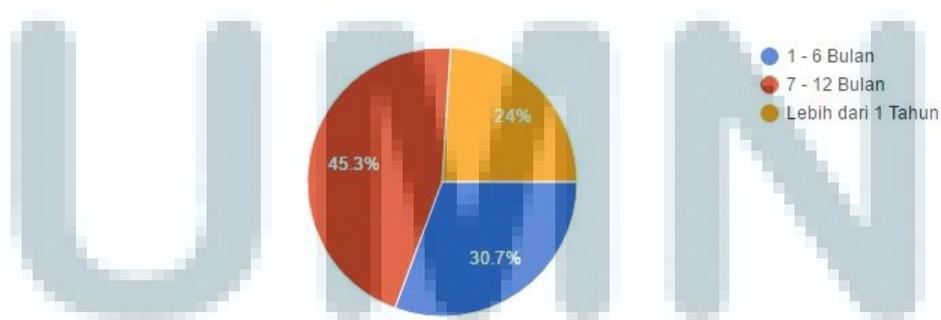
Gambar 3.2 Hasil Survey Umur

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan survey yang diteliti oleh penulis 36 responden yang ke kantor BPJS ber usia 17 – 30 tahun, terdapat 30 responden yang berumur 31 – 50 tahun dan hanya 9 responden yang berusia 51 tahun ke atas.

Pertanyaan 2 : Sudah berapa lama Bapak atau Ibu menjadi peserta BPJS Kesehatan?

2. Sudah berapa lama Bapak / Ibu menjadi peserta BPJS Kesehatan (75 responses)



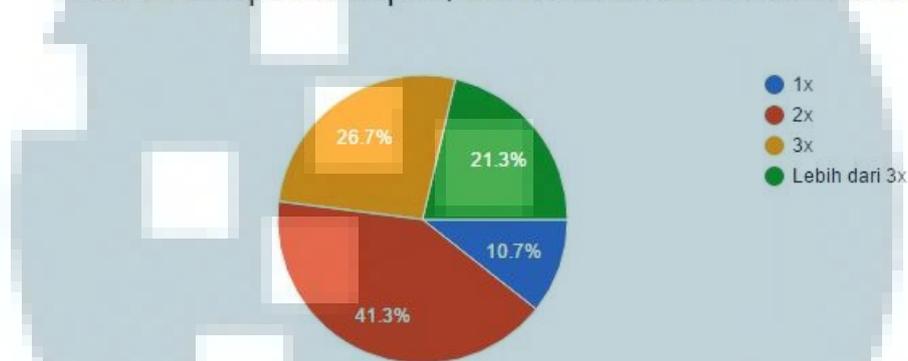
Gambar 3.3 Hasil Survey Lama Kepesertaan

Sumber : Dokumentasi Pribadi

18 dari 75 responden yaitu berjumlah 24 % ternyata sudah menjadi peserta BPJS Kesehatan selama lebih dari 1 tahun, dan 34 dari 75 responden yang berjumlah 45,3 % baru menjadi peserta BPJS Kesehatan 7 – 12 bulan. Sisa 23 orang baru menjadi peserta BPJS Kesehatan selama 1 – 6 bulan yaitu berjumlah 30,7%.

Pertanyaan 3 : Sudah berapa kali Bapak atau Ibu ke kantor BPJS Kesehatan ?

3. Sudah berapa kali Bapak / Ibu ke kantor BPJS Kesehatan ? (75 responses)



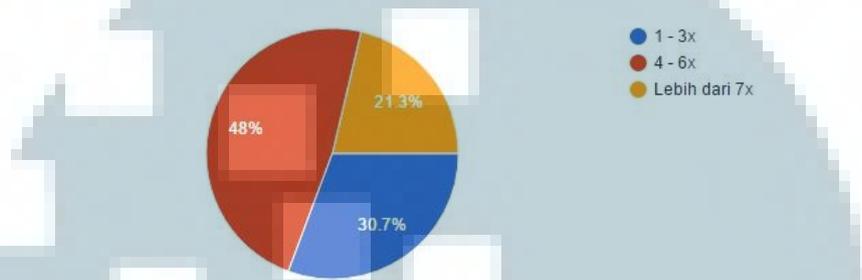
Gambar 3.4 Hasil Survey Terkait Tingkat Kedatangan Peserta

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Banyak peserta BPJS Kesehatan yang mengalami masalah akan diarahkan ke kantor BPJS Kesehatan, menurut survey yang penulis buat 16 dari 75 responden sudah mengunjungi kantor BPJS Kesehatan lebih dari 3x, selanjut nya 20 responden berkunjung sudah 3x ke kantor BPJS Kesehatan, 31 responden berkunjung 2x ke kantor BPJS Kesehatan, dan sisanya 8 responden baru mengunjungi kantor BPJS Kesehatan.

Pertanyaan 4 : Ketika datang ke kantor BPJS Kesehatan berapa kali Bapak Ibu melihat ke arah TV Antrian ?

4. Ketika datang ke kantor BPJS Kesehatan berapa kali Bapak Ibu melihat ke arah TV Antrian ?
(75 responses)



Gambar 3.5 Hasil Survey Terkait Kebiasaan Melihat TV Antrian

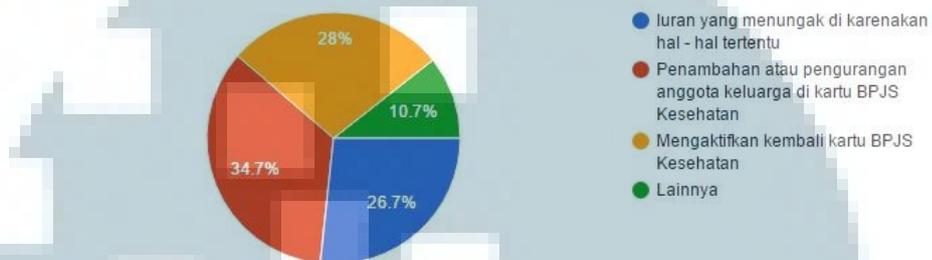
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Ketika mengantri peserta atau pun non-peserta BPJS Kesehatan akan sibuk dengan individual masing – masing, menurut observasi penulis hasil yang paling sering dilakukan ialah bermain hp, mengobrol dengan orang yang dikenal, dan melihat ke arah TV antrian. Hasil ini dibuktikan kembali dengan survey yang dilakukan penulis. 16 dari 75 responden melihat ke arah TV antrian lebih dari 7x, selanjut nya 36 dari 75 responden melihat ke arah TV antrian 4 – 6x, dan 23 responden melihat 1 – 3x.

U M M N

Pertanyaan 5 : Apa masalah Bapak atau Ibu sekarang hadapi sehingga harus datang ke kantor BPJS Kesehatan ?

5. Masalah / Ibu sekarang hadapi sehingga harus datang ke Kantor BPJS Kesehatan ?
(75 responses)



Gambar 3.6 Hasil Survey Terkait Permasalahan Yang Ada

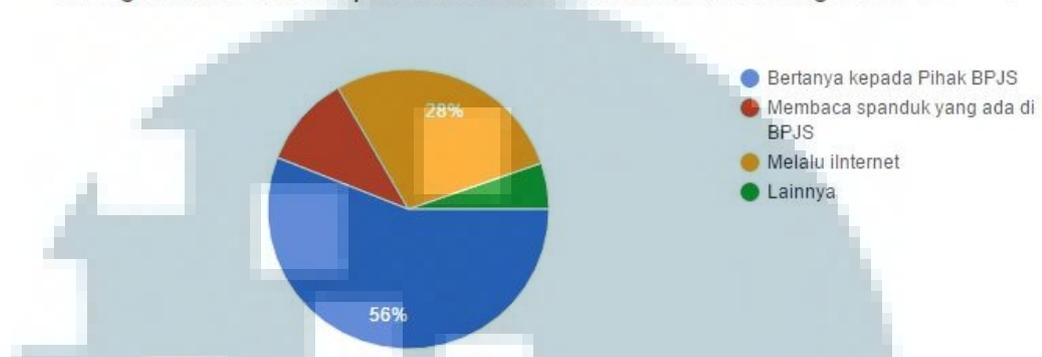
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Permasalahan yang sering terjadi di kantor BPJS Kesehatan sangatlah sering hampir setiap hari kantor BPJS Kesehatan penuh dengan peserta dan non-peserta. Usaha pemerintah sudah dilakukan tetapi tidak lah dikit yang dapat menghindari masalah tersebut. Menurut hasil survey yang dilakukan penulis, 20 dari 75 responden mengalami masalah dalam luran yang menumpuk. 26 peserta (34,7 %) melakukan penambahan atau pengurangan anggota keluarga. 21 peserta (28 %) mencari mengaktifkan kembali kartu BPJS, dan 8 peserta (10,7 %) menghadapi permasalahan lainnya.

U
M
M
N

Pertanyaan 6 : Bagaimana cara Bapak Ibu mencari informasi tentang BPJS Kesehatan ?

6. Bagaimana cara Bapak Ibu mencari informasi tentang BPJS ? (75 responses)



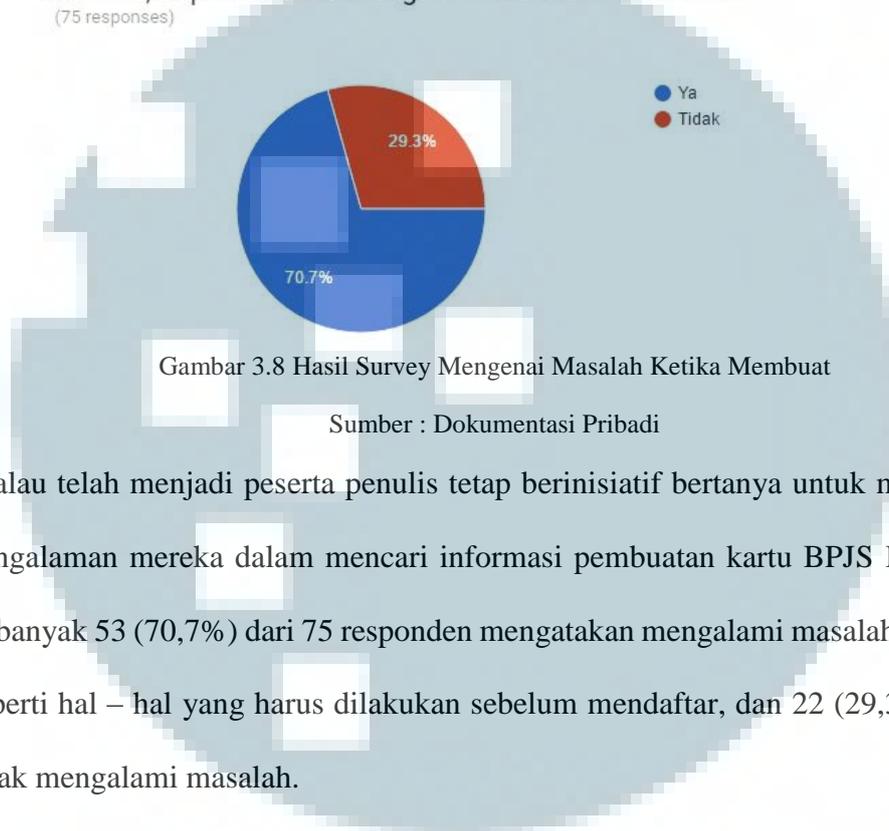
Gambar 3.7 Hasil Survey Terkait Pencarian Informasi

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Beberapa warga yang datang ke kantor BPJS Kesehatan sudah dibekali dengan informasi yang didapat. Informasi tersebut memungkinkan didapatkan dari melalui internet, atau bertanya dengan orang – orang sekitar. Tetapi tidak menutup kemungkinan warga yang datang ke kantor BPJS Kesehatan dibekali dengan informasi yang kurang, maka dari itu warga berinisiatif untuk bertanya kepada petugas BPJS Kesehatan ataupun melihat spanduk yang telah disediakan dengan ukuran yang sangat besar oleh BPJS Kesehatan. Hasil survey yang dilakukan penulis sebanyak 42 (56%) dari 75 responden mendapatkan informasi dari petugas BPJS Kesehatan, 21 (28%) responden mendapatkan informasi dari internet. 4 (5,3%) responden mendapatkan informasi dari luar kantor dan internet, dan hanya 8 (10,7%) responden yang melihat spanduk BPJS Kesehatan yang disediakan.

Pertanyaan 7 : Apakah pada saat mengantri pembuatan kartu BPJS Kesehatan pertama kali dulu Bapak atau Ibu mengalami masalah informasi ?

7. Apakah pada saat mengantri pembuatan kartu BPJS Kesehatan pertama kali dulu, Bapak atau ibu mengalami masalah informasi ?
(75 responses)



Gambar 3.8 Hasil Survey Mengenai Masalah Ketika Membuat

Sumber : Dokumentasi Pribadi

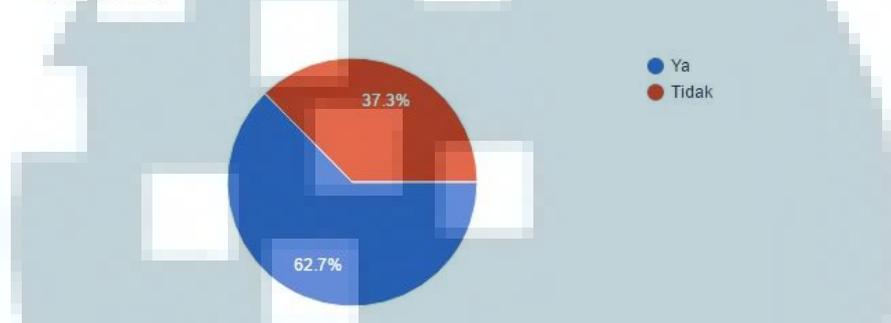
Walau telah menjadi peserta penulis tetap berinisiatif bertanya untuk mengetahui pengalaman mereka dalam mencari informasi pembuatan kartu BPJS Kesehatan. Sebanyak 53 (70,7%) dari 75 responden mengatakan mengalami masalah informasi seperti hal – hal yang harus dilakukan sebelum mendaftar, dan 22 (29,3%) warga tidak mengalami masalah.

UMMN

Pertanyaan 8 : Apakah Bapak atau Ibu merasa butuh video pendek yang mudah dimengerti dan dapat langsung ditonton guna memberikan informasi terkait dengan BPJS Kesehatan ?

8. Apakah Bapak atau Ibu merasa butuh video pendek yang mudah di mengerti dan dapat langsung ditonton guna memberikan informasi terkait dengan BPJS Kesehatan ?

(75 responses)



Gambar 3.9 Hasil Survey Mengenai Kebutuhan Video Di BPJS Kesehatan

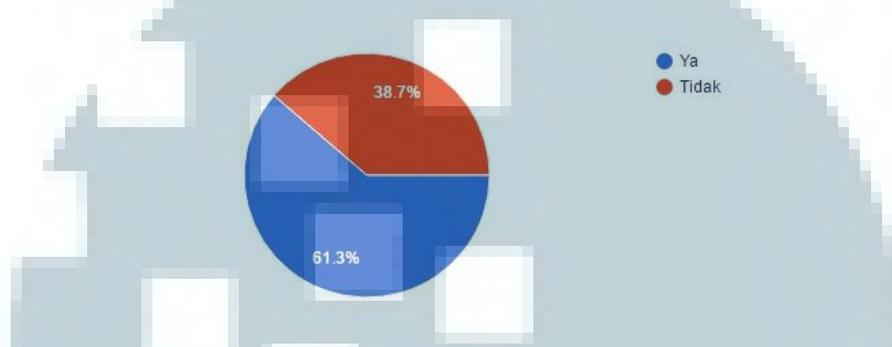
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Menurut hasil survey 47 (62,7%) responden mengatakan membutuhkan video yang informatif dapat langsung ditonton, dan 28 (37,3%) responden mengatakan tidak membutuhkan video.

UMMN

Pertanyaan 9 : Apakah Bapak atau Ibu merasa butuh untuk memiliki brosur atau buku informasi tentang BPJS Kesehatan yang bisa dibawa pulang ?

9. Apakah Bapak atau Ibu merasa butuh untuk memiliki brosur atau buku informasi tentang BPJS Kesehatan yang bisa dibawa pulang ?
(75 responses)



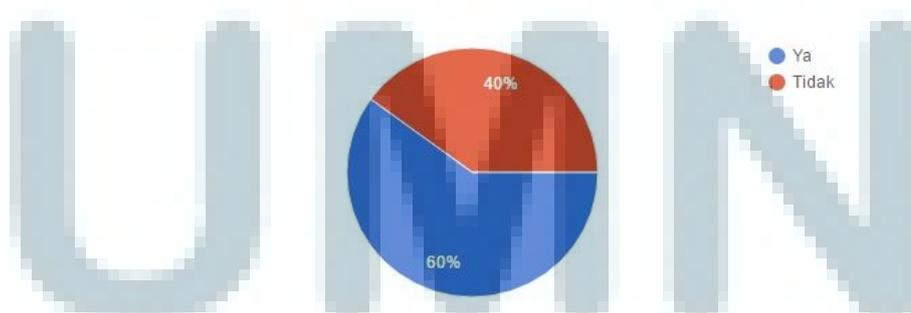
Gambar 3.10 Hasil Survey Terkait Kebutuhan Brosur

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Hasil survey 46 (61,3%) responden membutuhkan brosur yang dapat dibawa pulang, dan 29 (38,7%) responden tidak membutuhkan brosur.

Pertanyaan 10 : Apakah ada rekan atau saudara dari Bapak atau Ibu yang belum mempunyai BPJS Kesehatan dan masih belum tau cara membuatnya ?

10. Apakah ada rekan atau saudara dari Bapak atau Ibu yang belum mempunyai BPJS Kesehatan dan masih belum tau cara membuatnya ?
(75 responses)



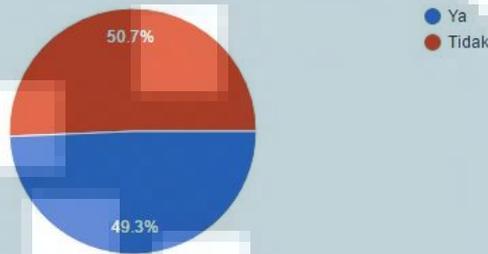
Gambar 3.11 Hasil Survey Terkait Saudara Yang Belum Menjadi Peserta

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Hasil survey menunjukkan 45 (60%) dari 75 responden masih mempunyai saudara yang belum punya BPJS Kesehatan, dan 30 (40%) responden tidak ada.

Pertanyaan 11 : Apakah Bapak atau Ibu tau cara mengubah data (dimulai dari faskes, kelas, nama, tgl lahir, dll) kartu BPJS Kesehatan ?

11. Apa Bapak Ibu tau cara mengubah data (dimuali dari Faskes, Kelas, Nama, Tgl Lahir, dll) BPJS Kesehatan?
(75 responses)



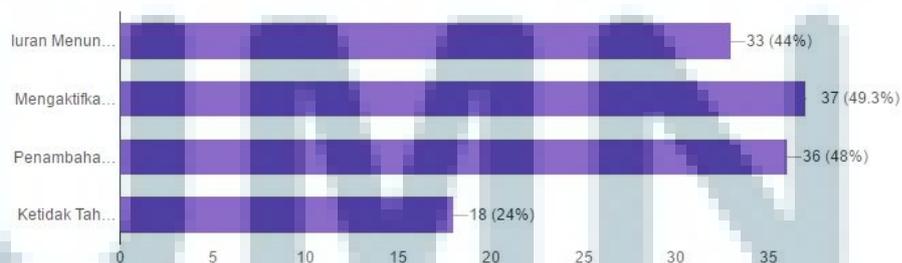
Gambar 3.12 Hasil Survey Terkait Cara Pengubahan Data

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pengubahan data akan dilakukan bila ada kesalahan atau perpindahan lokasi, menurut hasil survey 38 (50,7%) dari 75 responden mengatakan tidak mengetahui bagaimana cara mengubah data, dan 37 (49,3%) responden mengetahuinya.

Pertanyaan 12 : Masalah apa saja yang pernah Bapak Ibu alami selama menggunakan Kartu BPJS Kesehatan (Dapat dipilih LEBIH DARI 1) ?

12. Masalah apa saja yang pernah Bapak Ibu alami selama menggunakan Kartu BPJS Kesehatan Dapat dipilih LEBIH DARI 1)
(75 responses)



Gambar 3.13 Hasil Survey Terkait Masalah Yang Pernah Dialami

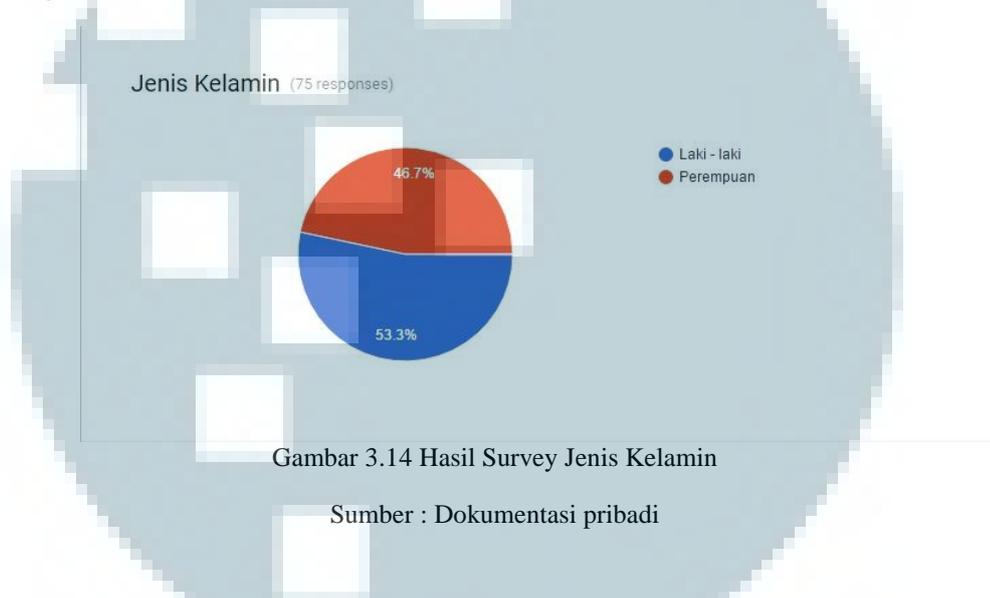
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Menurut hasil survey sebanyak 75 responden mengatakan, 33 responden pernah mengalami penumpukan iuran, 37 responden pernah mengalami kartu yang pernah

dinon-aktif dan ingin untuk meng aktifkan kembali, 36 responden pernah mengalami pengurangan atau penambahan anggota keluarga, dan 18 responden mencari informasi tentang BPJS Kesehatan.

3.2.2. Kuesioner untuk non-pengguna BPJS Kesehatan

Pertanyaan umum : Jenis Kelamin

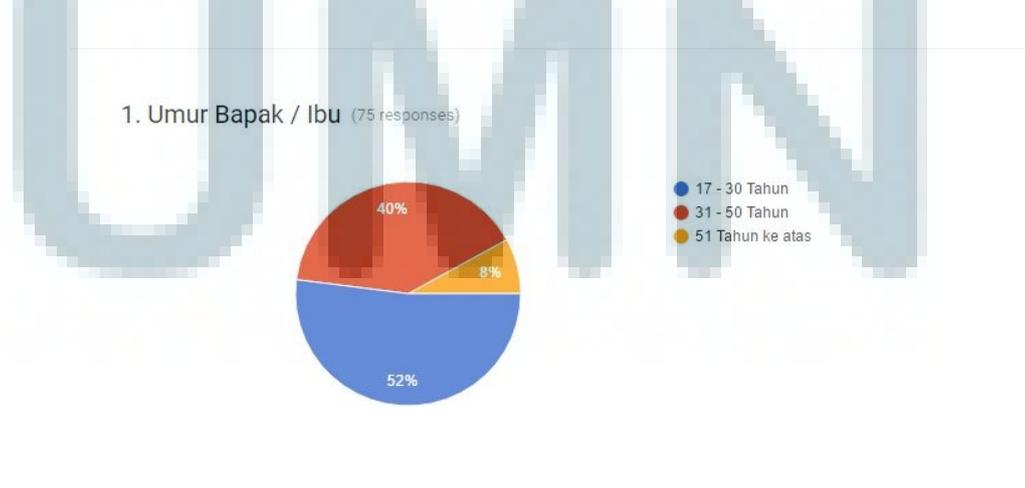


Gambar 3.14 Hasil Survey Jenis Kelamin

Sumber : Dokumentasi pribadi

Hasil survey menunjukkan 40 (53.3%) responden berjenis kelamin Laki – laki, dan 35 (46.7%) responden berjenis kelamin perempuan.

Pertanyaan 1 : Umur Bapak / Ibu

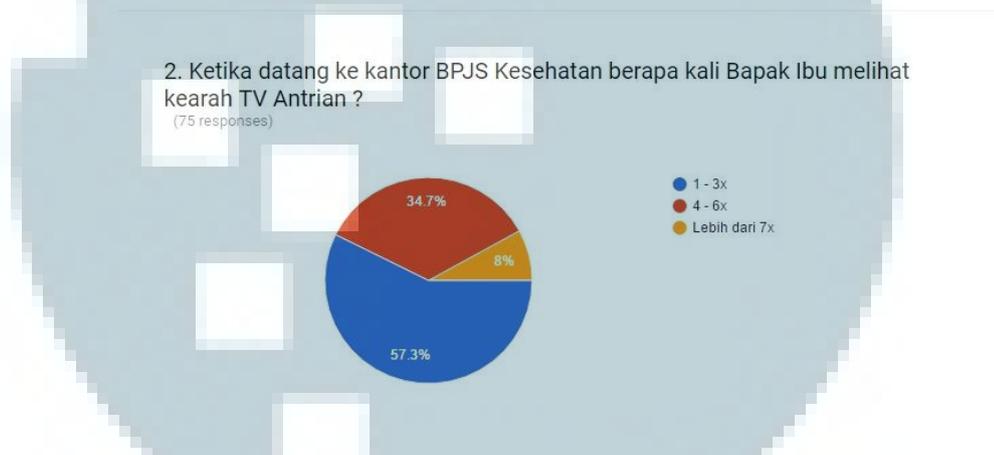


Gambar 3.15 Hasil Survey Umur

Sumber : Dokumentasi pribadi

Berdasarkan survey yang diteliti oleh penulis 39 (52%) responden yang ke kantor BPJS ber usia 17 – 30 tahun, 30 (40%) responden berusia 31 – 50 tahun dan hanya 6 (8%) responden yang berusia 51 tahun ke atas.

Pertanyaan 2 : Ketika datang ke kantor BPJS Kesehatan berapa kali Bapak Ibu melihat kearah TV Antrian ?

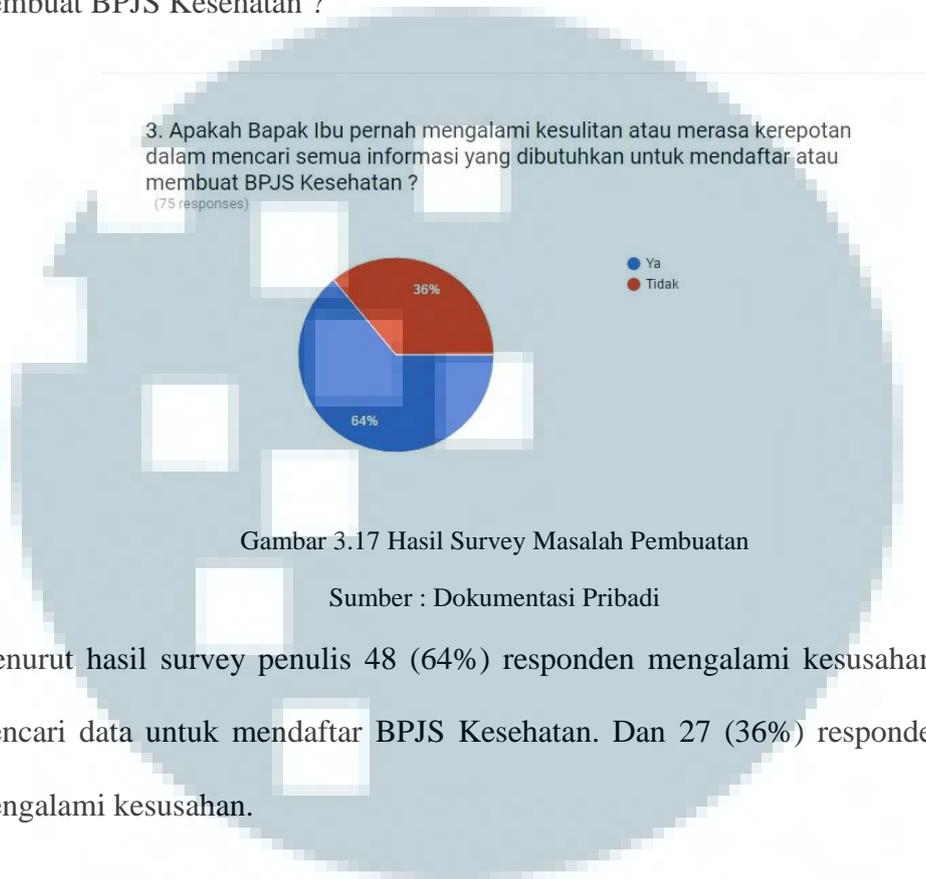


Gambar 3.16 Hasil Survey Tingkah Laku Non-Pengguna

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Ketika mengantri peserta atau pun non-peserta BPJS Kesehatan akan sibuk dengan individual masing – masing, menurut observasi penulis hasil yang paling sering dilakukan ialah bermain hp, mengobrol dengan orang yang dikenal, dan melihat kearah TV antrian. Hasil ini dibuktikan kembali dengan survey yang dilakukan penulis. 6 (8%) dari 75 responden melihat kearah TV antrian lebih dari 7x, selanjutnya 26 (34.7%) dari 75 responden melihat kearah TV antrian 4 – 6x, dan 43 (57.3%) responden melihat 1 – 3x.

Pertanyaan 3 : Apakah Bapak Ibu pernah mengalami kesulitan atau merasa kerepotan dalam mencari semua informasi yang dibutuhkan untuk mendaftar atau membuat BPJS Kesehatan ?



Gambar 3.17 Hasil Survey Masalah Pembuatan

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Menurut hasil survey penulis 48 (64%) responden mengalami kesusahan dalam mencari data untuk mendaftar BPJS Kesehatan. Dan 27 (36%) responden tidak mengalami kesusahan.

UMMN

Pertanyaan 4 : Apakah Bapak Ibu sangat mengetahui langkah - langkah menggunakan kartu BPJS Kesehatan ?



Gambar 3.18 Hasil Survey Pengetahuan Terkait Penggunaan Kartu

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Langkah – langkah menggunakan merupakan tahap selanjutnya setelah membuat kartu BPJS Kesehatan. Hasil survey menunjukkan 52 (69.3%) dari 75 peserta tidak mengetahui bagaimana cara menggunakan BPJS Kesehatan, dan 23 (30.7%) peserta mengetahui langkah – langkahnya.

UMMN

Pertanyaan 5 : Apakah Bapak atau Ibu mengetahui pasti peraturan hitungan denda dan sanksi yang akan ditanggung bila terlambat dalam membayar iuran bulanan ?



Gambar 3.19 Hasil Survey Pengetahuan Terkait Peraturan Umum

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Sebanyak 50 (66.7%) dari 75 responden mengatakan tidak mengetahui pasti peraturan dan sanksi yang akan ditanggung bila terlama dalam membayar iuran bulanan, dan 25 (33.3%) responden mengaku mengetahuinya.

UMMN

Pertanyaan 6 : Apakah Bapak atau Ibu mengetahui pasti bila mengguna kartu BPJS Kesehatan yang telah nonaktif dapat terkena sanksi dan denda yang harus ditanggung oleh Bapak / Ibu masing - masing bila digunakan ?



Gambar 3.20 Hasil Survey Pengetahuan Terkait Kartu Nonaktif

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Jumlah responden yang tidak mengetahui peraturan sebanyak 50 (66.7%) responden, dan jumlah yang mengetahui peraturan sebanyak 25 responden (33.3%).

Pertanyaan 7 : Apakah Bapak atau Ibu mengetahui bila telah menjadi peserta BPJS Kesehatan tidak dapat keluar dari kepesertaan ?

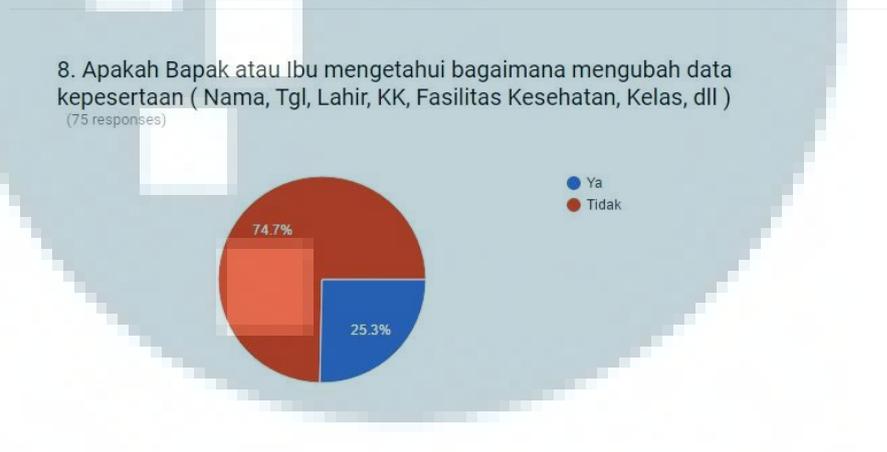


Gambar 3.21 Hasil Survey Pengetahuan Terkait BPJS Kesehatan

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Sistem gotong royong merupakan landasan utama dari BPJS Kesehatan, dengan membayar orang lain pun akan terbantu dan begitu juga sebaliknya. Berdasarkan hasil survey sebanyak 21 (28%) responden tidak mengetahui bila sudah mendaftar di BPJS Kesehatan tidak dapat keluar dari BPJS Kesehatan, dan 54 (72%) responden

Pertanyaan 8 : Apakah Bapak atau Ibu mengetahui bagaimana pengubah data kepesertaan (Nama, Tgl, Lahir, KK, Fasilitas Kesehatan, Kelas, dll) ?



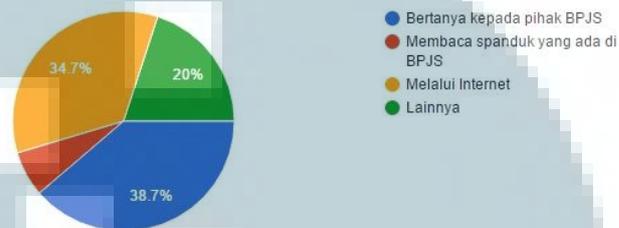
Gambar 3.22 Hasil Survey Pengetahuan Terkait Pengubahan Data

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Tidak menutup kemungkinan untuk semua orang yang menjadi peserta BPJS Kesehatan mengubah datanya salah satu contohnya ialah, penambahan atau pengurangan anggota keluarga. Menurut hasil survey 56 (74.7%) dari 75 responden tidak mengetahui bagaimana cara mengubah datanya, dan 19 (25.3%) responden mengetahui bagaimana mengubah datanya.

Pertanyaan 9 : Bagaimana cara Bapak Ibu mencari informasi tentang BPJS Kesehatan ?

9. Bagaimana cara Bapak Ibu mencari informasi tentang BPJS Kesehatan ?
(75 responses)



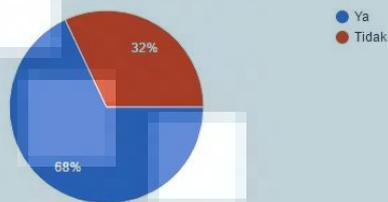
Gambar 3.23 Hasil Survey Sumber Informasi Didapat Dari

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Beberapa warga yang datang ke kantor BPJS Kesehatan sudah dibekali dengan informasi yang didapat. Informasi tersebut memungkinkan didapatkan dari melalui internet, atau bertanya dengan orang di sekitar. Tetapi tidak menutup kemungkinan warga yang datang ke kantor BPJS Kesehatan dibekali dengan informasi yang kurang, maka dari itu warga berinisiatif untuk bertanya kenapa petugas BPJS Kesehatan ataupun melihat spanduk yang telah disediakan dengan ukuran yang sangat besar oleh BPJS Kesehatan. Hasil survey yang dilakukan penulis sebanyak 29 (38.7%) dari 75 responden mendapatkan informasi dari petugas BPJS Kesehatan, 26 (34.7%) responden mendapatkan informasi dari internet. 15 (20%) responden mendapatkan informasi dari luar kantor dan internet, dan hanya 5 (6.7%) responden yang melihat spanduk BPJS Kesehatan yang disediakan.

Pertanyaan 10 : Apakah Bapak atau Ibu merasa butuh video pendek yang mudah dimengerti dan dapat langsung ditonton ditempat guna memberikan informasi terkait tentang BPJS Kesehatan ?

10. Apakah Bapak atau Ibu merasa butuh video pendek yang mudah di mengerti dan dapat langsung ditonton ditempat guna memberikan informasi terkait tentang BPJS Kesehatan ?
(75 responses)



Gambar 3.24 Hasil Survey Terkait Kebutuhan Video Pendek

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Menurut hasil survey 51 (68%) responden mengatakan membutuhkan video yang informatif dapat langsung ditonton, dan 24 (32%) responden mengatakan tidak membutuhkan video.

UMMN

Pertanyaan 11 : Apakah Bapak atau Ibu merasa butuh untuk memiliki brosur atau buku informasi tentang BPJS Kesehatan yang bisa dibawa pulang ?



Gambar 3.25 Hasil Survey Terkait Kebutuhan Brosur

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Hasil survey 47 (62,7%) responden membutuhkan brosur yang dapat dibawa pulang, dan 28 (37,3%) responden tidak membutuhkan brosur.

3.3. Hasil Survey

Dengan memberikan survey kepada pihak pengguna dan non-pengguna, penulis dapat mempelajari masalah yang pernah dialami pengguna dan memperkirakan masalah yang akan muncul kedepannya untuk non-pengguna. Hasil survey penulis menunjukkan bahwa, 75 warga yang datang ke kantor cabang BPJS Kesehatan sebagian besar warga mencari informasi melalui bertanya kepada pihak BPJS Kesehatan atau Internet. Masalah yang pernah dialami oleh pihak pengguna sebagian besar adalah penunggakan iuran, pengaktifkan kembali kartu, dan penambahan atau pengurangan anggota keluarga. Terdapat 60% warga pengguna yang mengatakan bahwa saudara mereka belum memiliki BPJS Kesehatan. Pada

sisi non-pengguna sebanyak 69,3% warga tidak mengetahui cara menggunakan kartu BPJS Kesehatan. Terdapat 66,7% warga tidak mengetahui peraturan umum yang ada. 74,7% warga tidak mengetahui bagaimana cara mengubah kartu. Kesamaan permasalahan dari kedua sisi adalah terdapat masalah mendapatkan informasi dalam pembuatan sebesar 64% - 70,7%. Kebutuhan video BPJS Kesehatan dari kedua sisi sebesar 62,7% - 68%, dan kebutuhan brosur 61,3% - 62,7%.

3.4. Observasi

Observasi juga dibutuhkan demi mengetahui usaha apa saja yang telah dilakukan oleh pihak BPJS Kesehatan. Observasi juga dapat membuat penulis mengetahui media apa yang digunakan untuk menginformasikan warga Indonesia tentang BPJS Kesehatan. Hasil observasi penulis mengatakan usaha pemerintah dalam memberikan informasi di kantor BPJS Kesehatan melalui X Banner, Brosur, dan Spanduk. Penulis juga menemukan kebiasaan warga dalam memperhatikan TV Antrian dibandingkan melihat objek disekitarnya.

U
M
N

3.4.1. Spanduk



Gambar 3.26 Spanduk mekanismen pendaftaran peserta BPJS Kesehatan

Sumber : Dokumentasi pribadi

Spanduk mekanismen atau cara pendaftaran kepesertaan BPJS Kesehatan secara perorangan atau mandiri, spanduk tersebut (Gambar 3.26) diletakkan ditengah ruang antrian. Tidak hanya spanduk pihak BPJS Kesehatan juga membuat brosur guna menginformasikan warga.



Gambar 3.27 Spanduk informasi iuran

Sumber : Dokumentasi pribadi



Gambar 3.28 Spanduk kemudahan pembayaran BPJS Kesehatan

Sumber : Dokumentasi pribadi

3.4.2. Brosur



Gambar 3.29 Brosur BPJS Kesehatan cara mendaftar, menambah, dll

Sumber : Dokumentasi pribadi

Gambar di atas (Gambar 3.29) adalah brosur yang dikeluarkan oleh pihak BPJS Kesehatan guna membantu masyarakat dalam proses pembuatan baru. Tidak hanya itu saja brosur tersebut juga menjelaskan bagaimana cara menambahn anggota keluarga, update data, dan pendaftaran bayi dalam kandungan. Menjelaskan juga tentang tat acara melakukan epmbayaran melalui ATM BRI, BNI, Mandiri, BTN,

dan non bank seperti Indomart, Alfamart, Pagadaian, Kantor Pos, dan PPOB Lainnya.



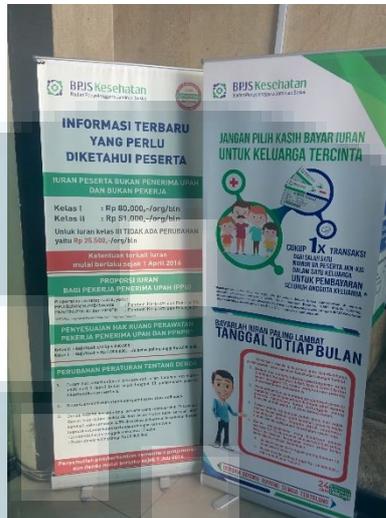
Gambar 3.30 Brosur BPJS Kesehatan

Sumber : Dokumentasi pribadi

Terdapat 5 unsur informasi yang terdapat pada brosur BPJS Kesehatan tampak belakang ini menampilkan cara alur pelayanan dan penggunaan kartu BPJS Kesehatan. Di dalam brosur ini pihak BPJS Kesehatan juga menjelaskan bagaimana mendaftar dan menambah anggota untuk PNS/TNI/Polri/Pensiunan. Cara membaca virtual account, membayar, dan cara mengubah fasilitas kesehatan pun terdapat pada brosur tersebut.

U
M
N

3.4.3. X Banner



Gambar 3.31 X Banner informasi terbaru BPJS Kesehatan

Sumber : Dokumentasi pribadi

Pihak BPJS Kesehatan juga membuat X Banner (Gambar 3.31) guna memberitahu informasi terbaru kepada masyarakat. Banner tersebut diletakkan di dekat pintu masuk di mana ketika peserta masuk langsung dapat membaca peraturan yang telah diperbarui. Informasi yang telah diperbarui per 1 April 2016 berupa perubahan kenaikan iuran untuk kelas I, II, dan pembayaran yang kini melalui *virtual account* yang terdiri dari 1 keluarga.

U
M
M
N



Gambar 3.32 X Banner Waspada Calo

Sumber : Dokumentasi pribadi



Gambar 3.33 X Banner BPJS Kesehatan

Sumber : Dokumentasi pribadi



Gambar 3.34 X Banner Mekanisme Pendaftaran

Sumber : Dokumentasi pribadi

3.4.4. TV Antrian

TV Antrian merupakan objek yang paling sering diperhatikan di BPJS Kesehatan, Hal ini diperkuat dari observasi penulis yang melihat kebiasaan warga yang berada di BPJS Kesehatan cenderung memperhatikan TV Antrian dan kesibukan nya masing – masing seperti mengobrol. Melihat hal ini penulis berasumsi bahwa media TV adalah media yang paling tepat untuk dijadikan media utama dalam pemecahan masalah ini.



Gambar 3.35 TV Antrian dan Warga yang memperhatikannya

Sumber : Dokumentasi pribadi